

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

Tangerang, 27 Maret 2025 / March 27, 2025



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	449.069.663.731	525.762.948.837	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	43.000.000.000	229.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga	6	39.287.099.946	29.762.970.115	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		224.662.236	433.676.044	Other receivables from third parties
Persediaan	7	6.268.091.785	4.778.420.963	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	3.851.470.413	2.986.519.826	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		287.577.361	912.381.292	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	1.327.674.901	882.555.505	Restricted cash
Total Aset Lancar		543.316.240.373	794.519.472.582	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	3.257.425.244.004	3.330.399.614.118	Property, plant and equipment
Goodwill	11	-	6.971.681.464	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Neto	14	1.153.962.483	1.365.138.297	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	10	219.209.965.524	3.750.351.252	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.477.789.172.011	3.342.486.785.131	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.021.105.412.384	4.137.006.257.713	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	784.583.691.204	141.562.028.547	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	25.121.215.698	42.532.889.111	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		110.965.776	101.870.631	Other payables to third parties
Utang pajak	14	5.076.025.035	7.415.860.622	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	19.281.565.827	25.368.291.439	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		474.503.141	765.095.206	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	17	1.761.006.332	2.607.723.880	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		9.363.311.221	6.804.272.871	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		28.284.448.216	27.060.733.465	Loans to financial institution
Wesel bayar		-	649.428.474.637	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		874.056.732.450	903.647.240.409	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		73.084.588.828	82.192.016.943	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		49.150.559.743	47.466.666.666	Loans to financial institution
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	17	5.316.132.909	5.413.792.415	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	1.110.561.726	562.533.279	Deferred tax liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		128.661.843.206	135.635.009.303	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.002.718.575.656	1.039.282.249.712	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	18	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		(311.516.892.081)	(231.784.665.472)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		3.016.767.267.251	3.096.499.493.860	of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	1.619.569.477	1.224.514.141	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.018.386.836.728	3.097.724.008.001	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.021.105.412.384	4.137.006.257.713	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 27 Maret 2025/ March 27, 2025



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	21	319.022.410.802	242.680.799.183	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	214.434.696.643	153.026.530.241	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		104.587.714.159	89.654.268.942	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(134.515.340.769)	(125.793.052.442)	Operating expenses
RUGI USAHA		(29.927.626.610)	(36.138.783.500)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	24	6.242.710.845	6.623.274.915	Financial income
Beban keuangan	25	(77.315.017.008)	(76.857.656.488)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	26	25.235.874.672	250.325.287	Other income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(75.764.058.101)	(106.122.839.786)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(4.906.863.060)	(3.947.518.609)	Current
Tangguhan		753.701.057	(618.503.500)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(4.153.162.003)	(4.566.022.109)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(79.917.220.104)	(110.688.861.895)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17	743.652.348	1.950.086.378	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	(163.603.517)	(429.019.004)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		580.048.831	1.521.067.374	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(79.337.171.273)	(109.167.794.521)	NET COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(80.309.181.321)	(110.919.788.807)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		391.961.217	230.926.912	Non-controlling interests
Total		(79.917.220.104)	(110.688.861.895)	Total
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(79.732.226.609)	(109.408.572.601)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	395.055.336	240.778.080	Non-controlling interests
Total		(79.337.171.273)	(109.167.794.521)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(2,42)	(3,34)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 27 Maret 2025/ March 27, 2025



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>				
Saldo 1 Januari 2023	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(122.376.092.871)	3.205.908.066.461	983.736.061	3.206.891.802.522	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(109.408.572.601)	(109.408.572.601)	240.778.080	(109.167.794.521)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(231.784.665.472)	3.096.499.493.860	1.224.514.141	3.097.724.008.001	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(79.732.226.609)	(79.732.226.609)	395.055.336	(79.337.171.273)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2024	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(311.516.892.081)	3.016.767.267.251	1.619.569.477	3.018.386.836.728	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	308.225.530.263	232.326.431.071	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban operasi lainnya	(39.779.078.019)	(40.146.098.673)	Other operating expense
Gaji dan tunjangan karyawan	(91.189.172.580)	(81.620.584.124)	Salaries and employee benefits
Pemasok	(211.751.066.528)	(116.752.508.937)	Suppliers
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(34.493.786.864)	(6.192.760.663)	Cash flows used in operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	6.242.710.845	6.623.274.915	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(4.399.544.199)	(1.324.820.904)	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan	(80.360.564.102)	(82.138.957.516)	Payment for financial expenses
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(113.011.184.320)	(83.033.264.168)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan Entitas Anak	178.083.594.007	-	Divestment of Subsidiaries
Akuisisi Entitas Anak	(94.627.467.543)	-	Acquisition of Subsidiaries
Hasil dari penjualan aset tetap	-	72.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Investasi jangka pendek:			Short-term investment:
Penarikan	229.000.000.000	100.000.000.000	Withdrawal
Penempatan	(43.000.000.000)	(9.000.000.000)	Deposit
Pembayaran uang muka aset tetap	(216.458.917.563)	(1.732.920.358)	Payment of advance of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(10.471.066.015)	(10.829.090.592)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	42.526.142.886	78.509.989.050	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penempatan) penarikan kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	(445.119.396)	395.703.903	(Placement) withdrawal in restricted cash - Net
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
Penarikan	-	4.995.000.000	Withdrawal
Pembayaran	(6.804.272.871)	(4.694.056.586)	Payment
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loan:
Penarikan	820.261.571.890	81.109.637.645	Withdrawal
Pembayaran	(172.242.638.206)	(69.212.953.527)	Payment
Pembayaran pinjaman wesel bayar	(650.000.000.000)	-	Payment loans to notes payable
Pinjaman kepada lembaga keuangan:			Loans to financial institutions:
Penarikan	57.235.000.000	-	Withdrawal
Pembayaran	(54.212.785.089)	(15.515.140.959)	Payment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(6.208.243.672)	(2.921.809.524)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(76.693.285.106)	(7.445.084.642)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	525.762.948.837	533.208.033.479	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	449.069.663.731	525.762.948.837	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 33 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia (“The Company”) was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Management Responsibility and Approval of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on March 27, 2025.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2024	2023			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/through WCB	97,50%	97,50%	Jasa Kesehatan/ Health service	Tangerang	2008
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)* Melalui PT Metro Mitra Sarana (MMS)/through PT Metro Mitra Sarana (MMS)	-	100,00%	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik dan balai pengobatan lainnya/ Management of hospitals, clinics, treatment hall, polyclinics and other medical centers	Tangerang	2015
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa Kesehatan/ Health service	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik dan perdagangan/ Business of healthcare, physical medicine and trading	Tangerang	2019
PT Bunda Mulia Medika (BMM)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Bekasi	2020
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	2023

*Divestasi pada tahun 2024/ divested in 2024

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2024	2023			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) Melalui PUM/ through PUM	100,00%	-	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Jakarta	2019
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect)</i>		Bidang usaha/ <i>Scope of activities</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai kegiatan usaha/ <i>Start of commercial operations</i>
	2024	2023			
Belum beroperasi/ <i>Non-operating entities</i>					
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/ <i>through MMA</i>	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/ <i>through MGM</i>	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/ <i>through MHIN</i>	99,99%	99,99%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/ <i>through MMS</i>	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Tangerang	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2024	2023			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Bidang perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Jakarta	-
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

*Didivestasi pada tahun 2024/ divested in 2024

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2024	2023			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sinergi Serasi Prima (SSP)* Melalui MMS/through MMS	-	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Tangerang	-
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

*Didivestasi pada tahun 2024/ divested in 2024

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of operations
	2024	2023			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, pencetakan dan jasa/ Trading, industry, ground transportation, agriculture, printing and services	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Real estat dan perdagangan eceran/ Real estate and retail trading	Jakarta	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2024	2023
Beroperasi/ Operating entities		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	189.009	209.697
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera* (RSBS melalui MMS/ through MMS)	-	17.604
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	73.034	71.490
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	142.708	143.245
PT Bunda Mulia Medika* (BMM melalui MMS/ through MMS)	-	23.784
PT Harmoni Pandu Makmur (BMM melalui MMS/ through MMS)	80.122	-
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/ through MMS)	311.269	285.047
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Metro Global Medika	953.326	1.007.114
PT Metro Medika Abadi	90.137	95.003
PT Metro Healthcare Technologies	9.998	9.998
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.302.114	1.303.247
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/ through MGM)	30.261	38.023
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/ through MHIN)	1.384.339	1.449.684
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/ through MMS)	251.853	251.853
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/ through MMS)	60.972	49.745
PT Gria Indo Sejahtera* (GIS melalui MMS/ through MMS)	-	115.692
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/ through MMS)	86.245	85.520
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/ through MMS)	82.526	82.023
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/ through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/ through MMS)	71.843	71.843
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/ through MMS)	48.881	48.880
PT Sinergi Serasi Prima* (SSP melalui MMS/ through MMS)	-	38.533
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK melalui MMS/ through MMS)	50	51
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/ through MMS)	22.900	22.900
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/ through MMS)	13.823	13.823
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/ through MMS)	95	96
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/ through MMS)	95	96
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/ through MMS)	101.762	96
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/ through MMS)	83	82
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/ through MMS)	158.659	158.099
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/ through MMS)	330.128	330.000

*Didivestasi pada tahun 2024/ divested in 2024

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Harmoni Pandu Makmur

Pada tanggal 28 September 2024 dan 30 September 2024, PT Putera Utama Mulia dan PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Entitas Anak, membeli kepemilikan saham di PT Harmoni Pandu Makmur (HPM) masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, sehingga Grup mengakuisisi 100% kepemilikan atas PT Harmoni Pandu Makmur.

Sejak tanggal akuisisi, HPM berkontribusi pendapatan sebesar Rp 13.811.222.529 dan laba sebesar Rp 1.252.569.417 ke laba sebelum pajak dari operasi berkelanjutan Grup. Jika kombinasi tersebut terjadi pada awal tahun, pendapatan *pro forma* dari operasi berkelanjutan menjadi Rp 361.208.916.063 dan rugi sebelum pajak *pro forma* dari operasi berkelanjutan untuk Grup menjadi Rp 74.354.935.845.

Berikut adalah aset teridentifikasi dan liabilitas pada HPM yang diambil alih pada tanggal akuisisi dalam kombinasi bisnis:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	137.131.457
Piutang usaha	1.596.922.112
Piutang lain-lain	155.029.493
Persediaan	620.410.459
Biaya dibayar di muka	410.561.152
Aset tetap	97.260.950.644
Aset pajak tangguhan - Neto	276.647.947
Aset tidak lancar lainnya	51.130.145
Utang usaha	(1.573.496.489)
Utang lain-lain	(15.737.376)
Uang muka penjualan	(17.428.241)
Utang pajak	(60.521.694)
Biaya masih harus dibayar	(2.881.802.295)
Liabilitas imbalan kerja	(1.195.198.314)
Jumlah aset teridentifikasi	94.764.599.000
Dikurangi: kas dan bank dari akuisisi entitas anak	(137.131.457)
Imbalan atas pembelian	<u><u>94.627.467.543</u></u>

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiary

PT Harmoni Pandu Makmur

On September 28, 2024 and September 30, 2024, PT Putera Utama Mulia and PT Berkarya Sejahtera Gemilang, Subsidiaries, purchased shares in PT Harmoni Pandu Makmur amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (1 shares) from PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, therefore the Group acquiring 100% ownership over PT Harmoni Pandu Makmur.

Since the acquisition date, HPM contributed revenue of Rp 13,811,222,529 and profit of Rp 1,252,569,417 to the Group's profit before tax from continuing operations. If the combination had occurred at the beginning of the year, *pro forma* revenue from continuing operations would have been Rp 361,208,916,063 and *pro forma* loss before tax from continuing operations for the Group would have been Rp 74,354,935,845.

The following is the of identifiable assets and liabilities to HPM which were acquired at the acquisition date from business combination:

	<u>Rp</u>
Cash and banks	137.131.457
Trade receivables	1.596.922.112
Other receivables	155.029.493
Inventories	620.410.459
Prepaid expense	410.561.152
Property, plant and equipment	97.260.950.644
Deferred tax assets - Net	276.647.947
Other non-current asset	51.130.145
Trade payables	(1.573.496.489)
Other payable	(15.737.376)
Customers advances	(17.428.241)
Taxes payables	(60.521.694)
Accrued expenses	(2.881.802.295)
Employee benefits liabilities	(1.195.198.314)
Total assets identified	94.764.599.000
Less: cash and banks from acquisition of subsidiaries	(137.131.457)
Purchase consideration	<u><u>94.627.467.543</u></u>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.599.900.000 (15.999 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

Kerugian atas divestasi entitas anak diungkapkan pada Catatan 26. Informasi atas kerugian divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	227.687.452
Piutang usaha	1.990.990.008
Piutang lain-lain	9.762.156.571
Persediaan	363.926.497
Biaya dibayar di muka	73.854.998
Aset tetap	1.556.443.159
Aset pajak tangguhan	434.414.472
Aset tidak lancar lainnya	678.064.583
Utang bank jangka pendek	(4.997.271.027)
Utang usaha	(1.396.866.717)
Biaya masih harus dibayar	(1.905.990.106)
Utang pajak	(299.023.696)
Liabilitas sewa	(1.267.628.653)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.758.491.390)
Jumlah aset teridentifikasi	3.462.266.151
Penerimaan dalam kas	1.600.000.000
Kerugian atas divestasi entitas anak	(1.862.266.151)

PT Bunda Mulia Medika

Pada tanggal 27 September 2024 dan 30 September 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk menjual kepemilikan sahamnya di PT Bunda Mulia Medika kepada PT Darma Cakra Nuansa dan PT Alam Reso Permai, dengan imbalan pembelian sebesar Rp 104.900.000 (1.049 saham) dan Rp 100.000 (1 saham), masing-masing dibayar tunai.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestment of Subsidiaries

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 1,599,900,000 (15,999 shares) and Rp 100,000 (1 shares), respectively payable in cash.

Loss on divestment of subsidiary is disclosed in Note 26. Information of loss on divestment of the subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	227.687.452
Trade receivables	1.990.990.008
Other receivables	9.762.156.571
Inventories	363.926.497
Prepaid expenses	73.854.998
Property, plant and equipment	1.556.443.159
Deferred tax assets	434.414.472
Other non-current asset	678.064.583
Short-term bank loan	(4.997.271.027)
Trade payables	(1.396.866.717)
Accrued expense	(1.905.990.106)
Taxes payable	(299.023.696)
Lease liabilities	(1.267.628.653)
Post-employment benefits liabilities	(1.758.491.390)
Total asset identified	3.462.266.151
Cash received	1.600.000.000
Loss on divestment of subsidiary	(1.862.266.151)

PT Bunda Mulia Medika

On September 27, 2024 and September 30, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to sell their ownership in PT Bunda Mulia Medika to PT Darma Cakra Nuansa and PT Alam Reso Permai, for purchase consideration of Rp 104,900,000 (1,049 shares) and Rp 100,000 (1 shares), respectively payable in cash.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bunda Mulia Medika (Lanjutan)

Keuntungan atas divestasi entitas anak diungkapkan pada Catatan 26. Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	66.772.294
Piutang usaha	1.254.211.024
Piutang lain-lain	62.500.000
Persediaan	104.554.780
Pajak dibayar di muka	44.925.109
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000
Biaya dibayar di muka	56.955.427
Aset tetap	2.542.386.454
Aset pajak tangguhan	148.028.764
Aset tidak lancar lainnya	508.903.000
Utang usaha	(917.479.928)
Utang lain-lain	(11.576.373.219)
Utang pajak	(2.594.027)
Biaya masih harus dibayar	(1.062.336.217)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(672.858.020)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(9.441.404.559)
Penerimaan dalam kas	<u>105.000.000</u>
Keuntungan atas divestasi entitas anak	<u>9.546.404.559</u>

PT Grya Indo Sejahtera

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Grya Indo Sejahtera kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 599.000.000 (599 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham).

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestment of Subsidiaries (Continued)

PT Bunda Mulia Medika (Continued)

Gain on divestment of subsidiary is disclosed in Note 26. Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

Cash and bank	66.772.294
Trade receivables	1.254.211.024
Other receivables	62.500.000
Inventories	104.554.780
Prepaid taxes	44.925.109
Restricted cash	1.000.000
Prepaid expenses	56.955.427
Property, plant and equipment	2.542.386.454
Deferred tax asset	148.028.764
Other non-current asset	508.903.000
Trade payables	(917.479.928)
Other payable	(11.576.373.219)
Taxes payable	(2.594.027)
Accrued expense	(1.062.336.217)
Post-employment benefits liabilities	(672.858.020)
Total liabilities identified	(9.441.404.559)
Cash received	<u>105.000.000</u>
Gain on divestment of subsidiary	<u>9.546.404.559</u>

PT Grya Indo Sejahtera

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Grya Indo Sejahtera to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 599,000,000 (599 shares) and Rp 1,000,000 (1 shares), respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Grya Indo Sejahtera (Lanjutan)

Keuntungan atas divestasi entitas anak diungkapkan pada Catatan 26. Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	6.083.497
Piutang lain-lain	209.071.347
Aset tetap	115.403.019.406
Goodwill	6.971.681.464
Utang pajak	(9.726.682)
Biaya masih harus dibayar	(6.259.677)
Jumlah aset teridentifikasi	122.573.869.355
Penerimaan dalam kas	137.495.596.404
Keuntungan atas divestasi entitas anak	14.921.727.049

PT Sinergi Serasi Prima

Pada tanggal 4 Desember 2024 dan 9 Desember 2024, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Sinergi Serasi Prima kepada PT Layadi Cahaya Alam dan PT Baskara Mandiri Maju, masing-masing sebesar Rp 499.000.000 (499 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham).

Keuntungan atas divestasi entitas anak diungkapkan pada Catatan 26. Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	1.366.504
Piutang lain-lain	459.146.600
Aset tetap	37.882.704.159
Jumlah aset teridentifikasi	38.343.217.263
Penerimaan dalam kas	39.184.907.350
Keuntungan atas divestasi entitas anak	841.690.087

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestment of Subsidiaries (Continued)

PT Grya Indo Sejahtera (Continued)

Gain on divestment of subsidiary is disclosed in Note 26. Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	6.083.497
Other receivables	209.071.347
Property, plant and equipment	115.403.019.406
Goodwill	6.971.681.464
Taxes payable	(9.726.682)
Accrued expense	(6.259.677)
Total assets identified	122.573.869.355
Cash received	137.495.596.404
Gain on divestment of subsidiary	14.921.727.049

PT Sinergi Serasi Prima

On December 4, 2024 and December 9, 2024, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PT Sinergi Serasi Prima to PT Layadi Cahaya Alam and PT Baskara Mandiri Maju, amounted to Rp 499,000,000 (499 shares) and Rp 1,000,000 (1 shares), respectively.

Gain on divestment of subsidiary is disclosed in Note 26. Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	1.366.504
Other receivables	459.146.600
Property, plant and equipment	37.882.704.159
Total asset identified	38.343.217.263
Cash received	39.184.907.350
Gain on divestment of subsidiary	841.690.087

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 12 Juni 2024 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

dr. Agustinus Widjaja
dr. Rico Novyanto Sp. PD

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Ir. Henry Kembaren, MM
dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS

President Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated August 23, 2022. The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

dr. Rico Novyanto Sp. PD
Retno
Dominica Dwi Putri

Chairman
Member
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 811 dan 742 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 811 and 742 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 1.470.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang merupakan imbalan jangka pendek (Tidak diaudit).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,470,000,000, respectively for the years ended December 31, 2024 and 2023, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors (Unaudited).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan amendemen terhadap standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yang tidak berdampak secara substansial kepada laporan keuangan konsolidasian:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (Dahulu PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 (Dahulu PSAK 73), "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK 207 (Dahulu PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Dahulu PSAK 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendments effective January 1, 2024 as described below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of each of the entity in the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The Group adopted amendments to standards that are effective for the year starting or after January 1, 2024, which did not have substantial changes to the consolidated financial statements:

Effective after January 1, 2024:

- Amendment PSAK 201 (Formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statement" - Non-current Liabilities with Covenant;
- Amendment PSAK 116 (Formerly PSAK 73), "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback; and
- Amendment to PSAK 207 (Formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (Formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Financing Arrangements".

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru dan amendemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 117 (Dahulu PSAK 74), "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terespos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*, jika ada), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya atas entitas anak dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Setiap investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The new standard and amendment to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024 as follows:

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 117 (Formerly PSAK 74), "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the related assets (including *goodwill*, if any), liabilities, non-controlling interest and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Fair Value Measurement*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminan disajikan sebagai bagian dari "Kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash which are restricted or pledged are presented as part of "Restricted cash".

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui *FVOCI*.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada *FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

The Group does not have financial assets classified as financial assets at *FVOCI*.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial assets measured at *FVTPL*

Financial assets at *FVTPL* are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a *forward-looking* basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

3. Derecognition of Financial Instruments

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

4. Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipments
Peralatan medis	4-20	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

The accumulated costs of the construction of building is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Imbalan Kerja

n. Employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

i. Program iuran pasti

i. Defined contribution schemes

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

ii. Program imbalan pasti

ii. Defined benefit schemes

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

p. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 115 (Dahulu PSAK 72).

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa layanan kesehatan

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Employment Benefits* (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

iii. *Other long-term service benefits*

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. *Share Capital*

Share capital represents the total par value of the shares issued.

p. *Deficits*

Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

q. *Revenue and Expenses Recognition*

Revenue from Contracts with Customers

The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 115 (Formerly PSAK 72).

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from medical services

Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan
medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan
medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat
dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap
kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran
pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang
telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai
"pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi
keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu
merupakan prinsipal dalam pengaturan
pendapatannya dan mencatat pendapatan secara
bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa
sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Biaya dan beban

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus
dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan
layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

r. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak
penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.
Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi,
kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan
transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau
penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui
dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan
tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan
konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers
(Continued)

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies
is recognized at a point in time or when they are
delivered to the patient.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each
contract. Contract liability is recognized when the
payments of the customer is more than performance
obligation satisfied. Contract liabilities are
presented under "unearned revenue" in the
consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the
principal in its revenue arrangements and records
revenue on a gross basis because it typically controls
the goods or services before transferring them to the
customer.

Costs and expenses

The cost of revenue consists of the costs incurred by
hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are
incurred.

r. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and
deferred income tax. Income tax expense is
recognized in profit or loss, except to the extent
that it relates to items recognized directly in equity
or other comprehensive income in which case it is
recognized in equity or other comprehensive
income.

The current income tax is calculated using tax rates
that have been enacted at the consolidated
financial position date.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak (Lanjutan)

Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxes (Continued)

Income Tax (Continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing consolidated net loss attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting (Continued)

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

The Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

u. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Apakah suatu Rangkaian Aktivitas dan Aset yang Diakuisisi Memenuhi Kriteria sebagai suatu Bisnis

Pada tahun ini, Grup mengakuisisi PT Harmoni Pandu Makmur. Manajemen menilai apakah Grup telah mengakuisisi suatu bisnis ketika serangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap kemampuan untuk menciptakan *output*. Berdasarkan penilaian manajemen, kelompok aset yang diakuisisi memiliki proses substantif, oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat sebagai akuisisi kombinasi bisnis.

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of whether the Acquired Set of Activities and Assets Constitutes a Business

During the year, the Group acquired PT Harmoni Pandu Makmur. Management determines whether it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. Based on management's assessment, the acquired group of assets have a substantive process, therefore, such acquisition was accounted for acquisition method of a business combination.

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

b. Key sources of estimation uncertainty

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

Grup mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (aging) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

The Group has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 41.437.040.007 dan Rp 30.930.751.533. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 41,437,040,007 and Rp 30,930,751,533, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.257.425.244.004 dan Rp 3.330.399.614.118. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,257,425,244,004 and Rp 3,330,399,614,118, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.153.962.483 dan Rp 1.365.138.297. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,153,962,483 and Rp 1,365,138,297, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data Grup historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 7.077.139.241 dan Rp 8.021.516.295. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 7,077,139,241 and Rp 8,021,516,295, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Kas	1.001.107.586	1.062.285.550	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Hibank Indonesia	354.977.378.758	3.155.919	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	5.161.624.789	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.930.888.456	2.497.286.592	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.812.438.454	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	965.326.464	520.515.682.727	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	550.794.803	981.667.165	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Victoria Syariah	463.158.683	32.908.052	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	463.141.792	13.456.051	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	113.270.657	10.376.470	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	105.850.492	114.291.534	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	7.863.761	470.511.693	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.039.769	29.703.333	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.026.000	4.386.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.529.484	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	2.152.642	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.071.141	953.851	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	21.330.291	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	2.002.106	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.001.503	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	950.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Total kas di bank	367.568.556.145	524.700.663.287	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
PT Bank ICBC Indonesia	80.500.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Total	449.069.663.731	525.762.948.837	Total

Seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All the cash in banks and time deposit are placed in third party banks.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga tahunan	3,50%	-	Annual rates

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>31 Desember/</u> <u>2024</u>	<u>December 31,</u> <u>2023</u>	
Deposito berjangka PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>43.000.000.000</u>	<u>229.000.000.000</u>	Time deposits PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

In 2024 and 2023, the Group has time deposits with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat bunga tahunan	2,00%	2,00%	Annual rates

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>31 Desember/</u> <u>2024</u>	<u>December 31,</u> <u>2023</u>	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	25.748.488.871	18.073.915.992	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	11.867.948.675	10.014.059.240	Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)
Perusahaan Asuransi	2.439.059.436	1.922.806.047	Insurance Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>1.381.543.025</u>	<u>919.970.254</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	41.437.040.007	30.930.751.533	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2.149.940.061)</u>	<u>(1.167.781.418)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Neto	<u>39.287.099.946</u>	<u>29.762.970.115</u>	Net

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES (Continued)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	28.663.209.652	21.830.191.214	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	2.634.174.227	4.180.496.887	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	2.538.725.924	1.986.092.288	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	7.600.930.204	2.933.971.144	More than 90 days
Total	41.437.040.007	30.930.751.533	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.167.781.418	1.241.071.020	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 23)	1.278.126.523	382.896.083	Additional allowance during the year (Note 23)
Penghapusan	(142.140.390)	(456.185.685)	Write-off
Akuisisi entitas anak	62.292.355	-	Acquisition of subsidiary
Divestasi entitas anak	(216.119.845)	-	Divestment of subsidiaries
Saldo akhir	2.149.940.061	1.167.781.418	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 13).

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Persediaan medis	5.879.442.151	4.362.434.683	Medical inventories
Persediaan nonmedis	388.649.634	415.986.280	Nonmedical inventories
Total	6.268.091.785	4.778.420.963	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 46.011.351.956 dan Rp 36.214.766.736 (Catatan 22).

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 46,011,351,956 and Rp 36,214,766,736, respectively (Note 22).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 13).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.326.436.715	881.513.405
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	238.186	1.042.100
Total	1.327.674.901	882.555.505

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk

Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminakan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

Restricted cash represents the bank account of a subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

9. ASET TETAP

2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiary	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divestment of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan							Acquisition cost
Tanah	3.074.485.189.829	77.900.260.000	145.248.791.000	-	-	3.007.136.658.829	Land
Bangunan	275.876.480.645	15.110.092.807	10.503.595.742	781.448.491	-	311.482.496.205	Buildings
Peralatan umum	11.962.732.558	4.647.831.970	3.158.979.710	1.705.695.573	49.215.000	15.292.648.476	General equipment
Peralatan medis	84.972.532.578	10.499.804.774	9.819.051.299	3.258.304.440	472.000.000	88.694.813.094	Medical equipment
Kendaraan	881.568.807	51.500.000	15.105.000	-	-	917.963.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.850.586.008	350.636.008	785.087.898	5.932.801.043	-	(30.657.875.690)	Construction in-progress
Total	3.482.029.090.425	108.560.125.559	169.530.610.649	11.678.249.547	521.215.000	-	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	98.742.762.619	2.574.086.123	3.251.751.076	14.992.185.881	-	113.057.283.547	Buildings
Peralatan umum	10.042.280.334	2.955.287.468	3.010.418.317	1.431.469.156	49.215.000	11.369.403.641	General equipment
Peralatan medis	41.962.864.548	5.736.004.449	6.855.522.024	9.090.491.661	472.000.000	49.461.838.634	Medical equipment
Kendaraan	881.568.806	33.796.875	15.105.000	1.609.375	-	901.870.056	Vehicles
Total	151.629.476.307	11.299.174.915	13.132.796.417	25.515.756.073	521.215.000	-	Total
Nilai buku neto	3.330.399.614.118					3.257.425.244.004	Net book value

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 2 3				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Nilai perolehan						Acquisition Cost
Tanah	3.074.485.189.829	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	273.807.561.553	1.851.519.277	-	217.399.815	275.876.480.645	Buildings
Peralatan umum	11.487.342.994	475.389.564	-	-	11.962.732.558	General equipment
Peralatan medis	67.604.952.764	10.097.902.659	-	7.269.677.155	84.972.532.578	Medical equipment
Kendaraan	1.113.618.807	-	232.050.000	-	881.568.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.132.097.734	2.205.565.244	-	(7.487.076.970)	33.850.586.008	Construction in-progress
Total	3.467.630.763.681	14.630.376.744	232.050.000	-	3.482.029.090.425	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	86.852.297.245	11.890.465.374	-	-	98.742.762.619	Buildings
Peralatan umum	8.760.398.579	1.281.881.755	-	-	10.042.280.334	General equipment
Peralatan medis	33.581.630.764	8.381.233.784	-	-	41.962.864.548	Medical equipment
Kendaraan	1.082.225.369	31.393.437	232.050.000	-	881.568.806	Vehicles
Total	130.276.551.957	21.584.974.350	232.050.000	-	151.629.476.307	Total
Nilai buku neto	3.337.354.211.724				3.330.399.614.118	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	25.515.756.073	21.584.974.350	Cost of revenue (Note 22)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Biaya perolehan	-	232.050.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(232.050.000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	-	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	-	72.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	72.000.000	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 26)

Grup melakukan penghapusan aset tetap yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp Nihil, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group disposed property, plant and equipment with net book value of Rp Nil for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 16).

As of December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember/ December 31, 2024			
Bangunan/ Buildings	56% - 81%	8.691.059.471	April 2025 - Juni 2025/ April 2025 - June 2025
31 Desember/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	25% - 98%	33.850.586.008	Maret 2024 - Juli 2024/ March 2024 - July 2024

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta dan Sukabumi seluas 222.827 m² (Tidak diaudit). SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2035 - 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 228.774.872.507 dan Rp 213.632.372.507 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar tanah masing-masing adalah sebesar Rp 3.211.694.560.000 dan Rp 3.569.903.400.000, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

Menurut penilaian manajemen Grup, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The details of construction in progress are as follows:

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Madiun, Purwakarta and Sukabumi covering an area of 222,827 m² (Unaudited). The SHGB will expired between 2035 - 2052. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

Property, plant and equipment, except land, are covered against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage Rp 228,774,872,507 and Rp 213,632,372,507 as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of land amounted to Rp 3,211,694,560,000 and Rp 3,569,903,400,000, respectively, is materially different than the carrying value of these assets.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024	2023
Uang muka pembelian aset tetap	217.271.654.489	2.019.920.458
Lain-lain	1.938.311.035	1.730.430.794
Total	219.209.965.524	3.750.351.252

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	Total
Advances for purchase of property, plant and equipment	
Others	
Total	Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu PT Grya Indo Sejahtera (GIS) pada tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo goodwill adalah sebesar Rp nihil dan Rp 6.971.681.464.

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan divestasi GIS (Catatan 1d).

11. GOODWILL

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is PT Grya Indo Sejahtera (GIS) in 2019. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of goodwill amounted to Rp nil and Rp 6,971,681,464.

In 2024, the Group has divested GIS (Note 1d).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Pemasok	21.650.472.669	41.249.563.787
Lain-lain	3.470.743.029	1.283.325.324
Total	25.121.215.698	42.532.889.111

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
	21.650.472.669	41.249.563.787	Suppliers
	3.470.743.029	1.283.325.324	Others
Total	25.121.215.698	42.532.889.111	Total

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
PT Bank ICBC Indonesia	650.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	114.000.000.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	14.262.683.925	16.729.005.486
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.999.351.279	9.543.941.001
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.321.656.000	1.289.082.060
Total	784.583.691.204	141.562.028.547

PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

Perusahaan

Pada tanggal 14 November 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan modal kerja dari ICBC dengan perjanjian Facility No. 217/LOD-CBII/XI/2024 dengan plafond sebesar Rp 650.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha Grup.

Fasilitas pinjaman akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan harus dilunasi pada saat jatuh tempo. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga sebesar 4,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 650.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
	650.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
	114.000.000.000	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
	14.262.683.925	16.729.005.486	PT Bank KEB Hana Indonesia
	4.999.351.279	9.543.941.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
	1.321.656.000	1.289.082.060	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	784.583.691.204	141.562.028.547	Total

PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)

The Company

On November 14, 2024, the Company obtained a working capital financing facility from ICBC with a Facility agreement No. 217/LOD-CBII/XI/2024 with a ceiling of Rp 650,000,000,000. The purpose of this loan is to finance Group's business activities.

The loan facility will expire one (1) year after the signing of the loan facility agreement, and must be repaid at maturity. The loan facility bears interest at 4.50%.

This loan facility is guaranteed by the shareholders.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 650,000,000,000.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (“VS”)

PT Dana Nusa Berkarya (“DNB”)

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun.

Fasilitas pembiayaan tersebut telah diperpanjang beberapa kali, dan berdasarkan perpanjangan terakhir, fasilitas pembiayaan tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari HANA.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (“VS”)

PT Dana Nusa Berkarya (“DNB”)

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is 1 year.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year.

These financing facilities have been extended several times, and based on the latest extension, these facilities will mature on April 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted* (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from HANA.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS *Non Covid-19*.

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 28 Juni 2024, jangka waktu fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan* (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 14.262.683.925 dan Rp 16.729.005.486.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1 (TL1)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2 (TL2)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Continued)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on June 28, 2024, the loan terms for the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 14,262,683,925 and Rp 16,729,005,486, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”)

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from OCBC, as follows:

- Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.
- Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.
- Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.
- Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Lanjutan)

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m² yang seluruhnya atas nama PT Grya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 1 Maret 2024, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2025.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tahun 2024, Grup telah melakukan divestasi RSBS (Catatan 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada OCBC masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 4.998.488.033.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Continued)

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Grya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum “Hak Tanggungan” amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on March 1, 2024, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.
- Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2025.
- Term Loan 3 (TL3) facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.
- Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.

All the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

In 2024, the Group has divested RSBS (Note 1d).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities in OCBC amounted to Rp nil and Rp 4,998,488,033, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI, menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit DL sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman DL digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2)*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas TL 1 dan Fasilitas TL 2 menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- Closing/payment of *Term Loan 1 (TL 1)* and *Term Loan 2 (TL 2)* Facilities, rendering all provisions pertaining to TL 1 and TL 2 Facilities null and void in the loan agreement;
- Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Lanjutan)

- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2026.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 4.999.351.279 dan Rp 4.545.452.968.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Continued)

- *Extended the loan term of the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities until January 13, 2026.*
- *Revise and confirm various clauses in the loan agreement.*

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 4,999,351,279 and Rp 4,545,452,968, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a Line Facility agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 4,500,000,000, with a Line Facility agreement term from October 2019 to August 31, 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the Facility Cooperation Agreement Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a Verification Report from BPJS Kesehatan. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the Ujrah Table. This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

On September 21, 2022, KKB received an extension of the Line Facility credit facility in letter No. 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the Line Facility.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”) (Lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2023, KKB kembali mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang dengan surat No. 04/005/CM1-FOG/VIII/2024/LF tanggal 28 Agustus 2024, maksimal sampai dengan 22 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.321.656.000 dan Rp 1.289.082.060.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (Continued)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”) (Continued)

On November 28, 2023, KKB received an further extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank nisbah but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility has been extended by letter No. 04/005/CM1-FOG/VIII/2024/LF dated August 28, 2024, up to a maximum dated August 22, 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,321,656,000 and Rp 1,289,082,060, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	3.851.470.413	2.986.519.826	Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	7.918.750	5.809.004	Article 4 (2)
Pasal 21	290.358.500	3.172.056.942	Article 21
Pasal 23	22.026.435	69.073.791	Article 23
Pasal 29	4.613.646.216	4.106.327.355	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	142.075.134	62.593.530	Value Added Tax - Out
Total	5.076.025.035	7.415.860.622	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

<u>Entitas Anak</u>	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak penghasilan	4.906.863.060	3.947.518.609	Income tax expense

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows:

	<u>2 0 2 4</u>	<u>2 0 2 3</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(75.764.058.101)	(106.122.839.786)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(399.775.332)	42.548.368.430	(Profit) loss from Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(76.163.833.433)	(63.574.471.356)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	161.561.989	147.025.153	Temporary difference
Beda tetap	4.839.777.533	(17.868.242)	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(71.162.493.911)	(63.445.314.445)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2023	(63.445.314.445)	-	Year 2023
Tahun 2022	(71.810.345.055)	(71.810.345.055)	Year 2022
Tahun 2021	(15.334.854.608)	(15.334.854.608)	Year 2021
Tahun 2020	(3.523.626.597)	(3.523.626.597)	Year 2020
Tahun 2019	-	(43.206.476)	Year 2019
Total akumulasi rugi fiskal	(225.276.634.616)	(154.157.347.181)	Total accumulated fiscal loss

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

d. Assets and Liabilities Deferred Tax

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiary	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	(Dibebankan) dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged) credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tanggunghan - Neto						
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	75.888.672	-	-	35.543.638	1.237.159	112.669.469
Entitas Anak						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.198.097.295	262.943.629	(534.896.870)	134.111.314	(129.932.663)	930.322.705
Piutang usaha	91.152.330	13.704.319	(47.546.366)	53.660.026	-	110.970.309
Total	1.365.138.297	276.647.948	(582.443.236)	223.314.978	(128.695.504)	1.153.962.483
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto						
Entitas Anak						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	490.747.618	-	-	58.138.853	(34.908.013)	513.978.458
Piutang usaha	165.759.588	-	-	196.256.918	-	362.016.506
Kombinasi bisnis	-	(1.043.506.513)	-	-	-	(1.043.506.513)
Aset tetap	(1.219.040.485)	-	-	275.990.308	-	(943.050.177)
Total	(562.533.279)	(1.043.506.513)	-	530.386.079	(34.908.013)	(1.110.561.726)
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tanggunghan - Neto						
Perusahaan						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.292.187		32.345.534	(16.749.049)		75.888.672
Entitas Anak						
Aset tetap	1.153.867		(1.153.867)	-		-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.195.946.673		304.928.272	(302.777.650)		1.198.097.295
Piutang usaha	146.596.027		(55.443.697)	-		91.152.330
Rugi fiskal	847.922.511		(847.922.511)	-		-
Total	2.251.911.265		(567.246.269)	(319.526.699)		1.365.138.297
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto						
Entitas Anak						
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524.751.480		75.488.443	(109.492.305)		490.747.618
Piutang usaha	1.912.930		163.846.658	-		165.759.588
Aset tetap	(928.448.153)		(290.592.332)	-		(1.219.040.485)
Total	(401.783.743)		(51.257.231)	(109.492.305)		(562.533.279)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Assets and Liabilities Deferred Tax (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	7.247.149.630	9.913.435.781	Salaries and allowances
Jasa tenaga ahli	4.304.730.465	3.184.695.004	Professional fee
Beban bunga	3.344.897.364	7.103.245.844	Interest expense
Kebersihan	1.112.317.949	1.402.282.485	Cleaning services
Sewa	624.762.222	1.793.894.516	Rent
Utilitas	579.665.151	520.550.497	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	2.068.043.046	1.450.187.312	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	19.281.565.827	25.368.291.439	Total

16. UTANG JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
Pinjaman Bank			Bank loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	82.447.900.049	88.996.289.814	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan			Financial institutions
PT Pasific Multi Finance	77.435.007.959	69.133.333.333	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	-	5.394.066.798	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payables
Surat utang jangka menengah	-	649.428.474.637	Medium-term notes
Total	159.882.908.008	812.952.164.582	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek			Less: Current portion
Pinjaman bank	9.363.311.221	6.804.272.871	Bank loans
Lembaga keuangan	28.284.448.216	27.060.733.465	Financial institutions
Wesel bayar	-	649.428.474.637	Notes payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Pinjaman bank	73.084.588.828	82.192.016.943	Bank loans
Lembaga keuangan	49.150.559.743	47.466.666.666	Financial institutions
Wesel bayar	-	-	Notes payables

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank

Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	83.384.054.722	(936.154.673)	82.447.900.049	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	9.606.644.422	(243.333.201)	9.363.311.221	Less: Current portion of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>73.777.410.300</u>	<u>(692.821.472)</u>	<u>73.084.588.828</u>	Long-term bank loan - net of current portion

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	90.188.327.593	(1.192.037.779)	88.996.289.814	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	7.025.145.335	(220.872.464)	6.804.272.871	Less: Current portion of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>83.163.182.258</u>	<u>(971.165.315)</u>	<u>82.192.016.943</u>	Long-term bank loan - net of current portion

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and IL-II loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

IL-I and IL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 82.447.900.049 dan Rp 88.996.289.814.

Lembaga Keuangan

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (“HANA”) (Continued)

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”) (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Shareholder.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 82,447,900,049 and Rp 88,996,289,814.

Financial Institutions

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Pokok/ <i>Principal</i>	Beban pinjaman belum diamortisasi/ <i>Unamortized debt issuance cost</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Lembaga keuangan	77.549.615.042	(114.607.083)	77.435.007.959	Financial institutions
Lembaga keuangan bagian jangka pendek	28.299.236.227	(14.788.011)	28.284.448.216	Current portion of Financial institutions
Lembaga keuangan setelah dikurangi bagian jangka pendek	49.250.378.815	(99.819.072)	49.150.559.743	Financial institutions net of current portion

PT Pacific Multi Finance

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 25 September 2024, KKB memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 29.835.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,25% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 September 2033.

PT Pacific Multi Finance

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On September 25, 2024, KKB obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 29,835,000,000 and an interest rate of 15.25% per annum. This financing facility will mature on September 25, 2033.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT Pacific Multi Finance (Lanjutan)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 110% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 29.232.526.005 dan Rp nihil.

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 48.202.481.954 dan Rp 69.133.333.333.

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

PT Pacific Multi Finance (Continued)

PT Kasih Karunia Bapa ("KKB") (Continued)

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 110% of the total financing value.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 29,232,526,005 and Rp nil.

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 48,202,481,954 and Rp 69,133,333,333, respectively.

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing that is not exceeding Rp 19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT KB Bukopin Finance (Lanjutan)

PT Bintang Langit ("BIL") (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan rumah sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan. Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 24 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 5.394.066.798.

Wesel Bayar

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - bagian jangka pendek	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Current portion of Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	Medium-term Notes Payable ("MTN") net of current portion

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp 650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode lump-sum pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT KB Bukopin Finance (Continued)

PT Bintang Langit ("BIL") (Continued)

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value. This financing facility has been repaid on September 24, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp nil and Rp 5,394,066,798, respectively.

Notes Payable

Medium-term Notes Payable ("MTN")

The Company

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp 650,000,000,000. The Company received the distribution of the MTN on November 19, 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar (Lanjutan)

Surat Utang Jangka Menengah (“MTN”) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

MTN ini mendapat penilaian peringkat irBBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu.

MTN ini telah dilunasi pada tanggal 19 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 649.428.474.637.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Notes Payable (Continued)

Medium-term Notes Payable (“MTN”) (Continued)

The Company (Continued)

This MTN received credit rating of irBBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but guaranteed by all of the Company's assets.

Under the terms of the loan agreement, the Company are required to comply with certain conditions.

This MTN has been repaid on November 19, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp nil and Rp 649,428,474,637, respectively.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2025 dan 4 Maret 2024, dengan menggunakan metode “Projected-Unit-Credit”.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	2023	
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	4%	4%	Salary increase
Tingkat diskonto	7,1%	6,8% - 7,4%	Discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 6, 2025 and March 4, 2024, respectively, using the “Projected-Unit-Credit”.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	8.021.516.295	8.095.410.637
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	1.931.654.349	2.358.340.776
Pembayaran manfaat	(896.227.959)	(482.148.740)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(743.652.348)	(1.950.086.378)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	1.195.198.314	-
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	(2.431.349.410)	-
Saldo akhir	7.077.139.241	8.021.516.295
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	1.761.006.332	2.607.723.880
Bagian jangka panjang	5.316.132.909	5.413.792.415

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	8.021.516.295	8.095.410.637
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	1.931.654.349	2.358.340.776
Pembayaran manfaat	(896.227.959)	(482.148.740)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(743.652.348)	(1.950.086.378)
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	1.195.198.314	-
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	(2.431.349.410)	-
Saldo akhir	7.077.139.241	8.021.516.295
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	1.761.006.332	2.607.723.880
Bagian jangka panjang	5.316.132.909	5.413.792.415

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	1.411.341.996	1.759.280.388
Beban bunga bersih	520.312.353	599.060.388
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	1.931.654.349	2.358.340.776

Amounts recognized in profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023
Biaya jasa kini	1.411.341.996	1.759.280.388
Beban bunga bersih	520.312.353	599.060.388
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	1.931.654.349	2.358.340.776

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan dalam asumsi demografis	-	808.355.080
Perubahan dalam asumsi keuangan	(159.768.035)	(2.758.441.458)
Penyesuaian	(583.884.313)	-
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(743.652.348)	(1.950.086.378)

Amounts recognized in other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2024	2023
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan dalam asumsi demografis	-	808.355.080
Perubahan dalam asumsi keuangan	(159.768.035)	(2.758.441.458)
Penyesuaian	(583.884.313)	-
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(743.652.348)	(1.950.086.378)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuarial assumptions
		2024	2023	
Tingkat diskonto	+1%	6.563.970.263	7.547.504.811	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	7.668.655.359	8.564.832.871	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	7.640.178.962	8.531.871.228	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	6.579.834.091	7.568.305.702	Growth in future salaries

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	1.566.383.346	2.431.188.533	Within one year
2-5 tahun	878.692.705	2.618.293.154	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	320.630.554.774	282.341.096.718	More than 5 years
Total	323.075.630.825	287.390.578.405	Total

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023:

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 15,48 tahun dan 15,66 tahun.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are 15.48 years and 15.66 years, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
Pemegang saham				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.644.200.000	19,98%	664.420.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.005.800.001	30,10%	1.000.580.000.100	Public (each less than 5%)
Total	33.250.000.000	100,00%	3.325.000.000.000	Total
	31 Desember/ December 31, 2023			
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
Pemegang saham				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10.001.000.001	30,08	1.000.100.000.100	Public (each less than 5%)
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat Initial Public Offering (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on Initial Public Offering (IPO). As of December 31, 2024 and 2023 the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2024	2023	
PT Mulia Insani Bersama	1.663.818.575	1.267.603.344	PT Mulia Insani Bersama
PT Metro Healthcare Technologies	1.000.000	1.000.000	PT Metro Healthcare Technologies
PT Metro Mitra Sarana	29	101	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Hospital Indonesia	(8.328.482)	(7.610.734)	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Medika Abadi	(8.871.449)	(8.871.410)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Global Medika	(28.049.196)	(27.607.160)	PT Metro Global Medika
Total	1.619.569.477	1.224.514.141	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

	2024	2023	
Rawat inap			In-patient
Kamar rawat inap	79.971.978.451	62.769.144.873	In-patient services
Jasa medis	65.218.414.029	47.312.041.259	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	42.736.234.133	33.594.554.794	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	31.989.346.647	25.620.273.578	Medical support services
Pendapatan administrasi dan lainnya	10.733.754.184	7.299.353.437	Administration income and others
Rawat jalan			Out-patient
Obat dan perlengkapan medis	29.796.942.473	22.454.208.393	Drugs and medical supplies
Jasa medis	28.927.667.098	23.340.671.793	Medical services
Jasa penunjang medis	16.622.572.369	11.830.465.265	Medical support services
Jasa instalasi gawat darurat	7.017.350.222	4.835.372.702	Emergency installation services
Pendapatan administrasi dan lainnya	6.008.151.196	3.624.713.089	Administration income and others
Total	319.022.410.802	242.680.799.183	Total

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu kecuali pendapatan obat dan perlengkapan medis.

All revenue based on timing of revenue recognition it overtime except for revenue from drugs and medical supplies.

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no sales and service revenues to related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023	
Biaya selisih tarif klaim	69.246.864.317	29.196.274.360	Claim fee difference
Jasa tenaga ahli medis	56.136.910.913	53.752.817.033	Medical professional fees
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	46.011.351.956	36.214.766.736	Medicine and medical supplies (Note 7)
Penyusutan (Catatan 9)	25.515.756.073	21.584.974.350	Depreciation (Note 9)
Makanan dan minuman	5.515.498.100	3.883.308.486	Food and beverages
Jasa penunjang medis	4.574.711.448	4.211.795.765	Medical support services
Rujukan	3.606.914.936	2.706.916.304	References
Gaji dan tunjangan karyawan	1.647.697.571	939.064.484	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	2.178.991.329	536.612.723	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	214.434.696.643	153.026.530.241	Total

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	85.978.960.899	81.959.240.386	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	9.558.630.021	8.370.960.501	Professional fees
Listrik dan air	6.317.435.530	5.197.077.888	Electricity and water
Peralatan kantor	5.623.125.960	4.278.404.472	Office supplies
Jasa kebersihan	5.338.785.775	4.017.264.672	Cleaning services
Pajak dan perijinan	5.145.841.539	6.553.903.145	Taxes and permits
Keamanan	3.933.612.468	3.758.102.796	Security
Sewa	3.702.882.279	4.005.700.364	Rent
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.931.654.349	2.358.340.776	Employee benefits (Note 17)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.882.522.806	1.689.185.119	Repair and maintenance fees
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.278.126.523	382.896.083	Impairment losses of trade receivables (Note 6)
Transportasi	993.820.632	878.382.827	Transportation
Lingkungan	693.852.475	574.501.190	Environment
Iklan dan promosi	490.319.995	332.356.815	Advertising and promotion
Asuransi	408.055.398	384.759.532	Insurance
Pelatihan	374.235.696	223.192.023	Training
Komunikasi	190.942.381	175.441.235	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	672.536.043	653.342.618	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	134.515.340.769	125.793.052.442	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	2024	2023	
Bunga deposito berjangka	3.390.090.872	5.102.465.762	Interest on time deposit
Bunga bank	2.852.619.973	1.520.809.153	Interest on cash in bank
Total	6.242.710.845	6.623.274.915	Total

25. BEBAN KEUANGAN

	2024	2023	
Bunga wesel bayar	49.515.818.841	55.911.107.068	Notes payable interest
Bunga pinjaman bank	25.049.518.335	19.863.980.063	Bank loan interest
Administrasi bank	2.749.679.832	1.082.569.357	Bank charges
Total	77.315.017.008	76.857.656.488	Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	2024	2023	
Keuntungan dari divestasi entitas anak - neto (Catatan 1d)	23.447.555.544	-	Gain from divestment of subsidiaries - net (Note 1d)
Pendapatan sewa	360.000.000	120.000.000	Rent income
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	72.000.000	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 9)
Lain-lain - neto	1.428.319.128	58.325.287	Others - net
Total	25.235.874.672	250.325.287	Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(80.309.181.321)	(110.919.788.807)	Loss attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	33.250.000.000	33.250.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Rugi per saham dasar	<u>(2,42)</u>	<u>(3,34)</u>	Basic loss per share

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing consolidated net loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

28. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa Berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024. Pada tanggal 3 Juni 2024, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 2 Juni 2029.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Berlaku dari 1 Desember 2023 hingga 30 November 2025.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. Valid from the date of signing and will remain effective until written notice.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance. Valid from June 15, 2020 until June 14, 2024. On June 3, 2024, the Group has extended the cooperation agreement until June 2, 2029.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Valid from December 1, 2023 until November 30, 2025.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for *Coordination of Benefit (COB) reliance* participants. The Cooperation Period is from September 1, 2020 until August 31, 2025.

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 31 Januari 2023, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal yang belum ditentukan, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian pengadaan obat dengan PT Lapi Laboratories sejak 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

29. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The Cooperation Period is from October 5, 2022 and will remain effective until written notice.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On January 31, 2023, the Group has extended the cooperation agreement until an undetermined date, and added an appointment referral service in the form of a doctor consultation.

PT MNC Life Assurance

Health service provider in a form of joint life insurance including sharia insurance.

- b. Drug procurement agreement with PT Lapi Laboratories since September 1, 2023 until August 31, 2026.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	449.069.663.731	449.069.663.731	525.762.948.837	525.762.948.837	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	43.000.000.000	43.000.000.000	229.000.000.000	229.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	39.287.099.946	39.287.099.946	29.762.970.115	29.762.970.115	from third parties - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	224.662.236	224.662.236	433.676.044	433.676.044	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.327.674.901	1.327.674.901	882.555.505	882.555.505	Restricted cash
Total Aset Keuangan	532.909.100.814	532.909.100.814	785.842.150.501	785.842.150.501	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	784.583.691.204	784.583.691.204	141.562.028.547	141.562.028.547	Trade payables
Utang usaha					to third parties
kepada pihak ketiga	25.121.215.698	25.121.215.698	42.532.889.111	42.532.889.111	Other payables
Utang lain-lain					to third parties
kepada pihak ketiga	110.965.776	110.965.776	101.870.631	101.870.631	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	19.281.565.827	19.281.565.827	25.368.291.439	25.368.291.439	Long-term debts
Utang jangka panjang					Bank loans
Pinjaman bank	82.447.900.049	82.447.900.049	88.996.289.814	88.996.289.814	Loans to financial institution
Pinjaman kepada lembaga keuangan	77.435.007.959	77.435.007.959	74.527.400.131	74.527.400.131	Notes payable
Wesel bayar	-	-	649.428.474.637	649.428.474.637	
Total Liabilitas Keuangan	988.980.346.513	988.980.346.513	1.022.517.244.310	1.022.517.244.310	Total Financial Liabilities

^{*)}Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

^{*)}Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group management determined that the carrying values of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses, while long-term loans are carried at amortized cost.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

33. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divestment of Subsidiaries	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pinjaman bank							Short-term bank loan:
jangka pendek:							
PT Bank ICBC Indonesia	-	650.000.000.000	-	-	-	650.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	-	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.543.941.001	28.274.708.518	(27.822.027.213)	-	(4.997.271.027)	4.999.351.279	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.729.005.486	123.551.768.682	(126.018.090.243)	-	-	14.262.683.925	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.289.082.060	18.435.094.690	(18.402.520.750)	-	-	1.321.656.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Utang jangka panjang:							Long-term loan:
Bank							Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.996.289.814	-	(6.804.272.871)	255.883.106	-	82.447.900.049	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan							Financial institutions
PT Pacific Multi Finance	69.133.333.333	57.235.000.000	(48.818.718.291)	(114.607.083)	-	77.435.007.959	PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	5.394.066.798	-	(5.394.066.798)	-	-	-	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar							Notes payable
Surat utang jangka menengah - Neto	649.428.474.637	-	(650.000.000.000)	571.525.363	-	-	Medium-term Notes - Net
Total	954.514.193.129	877.496.571.890	(883.259.696.166)	712.801.386	(4.997.271.027)	944.466.599.212	Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

33. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS
(Continued)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini: (Lanjutan)

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below: (Continued)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman bank						Short-term bank loan:
jangka pendek:						
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.534.447.229	36.298.029.199	(37.288.535.427)	-	9.543.941.001	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.480.016.400	35.853.466.446	(22.604.477.360)	-	16.729.005.486	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.650.880.800	8.958.142.000	(9.319.940.740)	-	1.289.082.060	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Utang jangka panjang:						Long-term loan:
Bank						Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.562.043.559	4.995.000.000	(4.694.056.586)	133.302.841	88.996.289.814	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan						Financial institutions
PT Pacific Multi Finance	78.333.333.333	-	(9.200.000.000)	-	69.133.333.333	PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	11.709.207.757	-	(6.315.140.959)	-	5.394.066.798	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar						Notes payable
Surat utang jangka menengah - Neto	648.767.367.569	-	-	661.107.068	649.428.474.637	Medium-term Notes - Net
Total	957.037.296.647	86.104.637.645	(89.422.151.072)	794.409.909	954.514.193.129	Total

Transaksi non-kas dari aktivitas investasi dari rekonsiliasi aset dari transaksi investasi ditunjukkan di bawah ini:

Non-cash transactions from investing activities from the reconciliation of assets from investing transaction are shown below:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	1.207.183.532	3.801.286.152	Acquisition of property, plant and equipment through advance

The original report is in the Indonesian language

No. : 00023/3.0424/AU.1/10/1243-3/1/III/2025

No. : 00023/3.0424/AU.1/10/1243-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)**Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga**

Merujuk kepada Catatan 2g (Kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 6 (Piutang usaha dari pihak ketiga - neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Baca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran.
- Kami telah menguji historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penerimaan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan

Key Audit Matter (Continued)***Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties***

Refer to Note 2g (Material accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 6 (Trade receivables from third parties - net).

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment terms.*
- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per aging bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (Lanjutan)

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut: (Lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties (Continued)

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures: (Continued)

- *We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2024, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2024 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Rudi Sutadi. S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1243/
License No. AP. 1243



27 Maret 2025/ March 27, 2025

